

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS III SD JAMIYYATUL HUJJAJ BUKITTINGGI

Nurafni¹, Khairuddin², Hari Antoni Musril³, Sarwo Derta⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
1998nur.afni@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the learning process of Information and Communication Technology where educators tend to only explain everything to students, or only with print media. The tendency of learning that is less attractive to students is a natural thing. However, if this continues to be applied, it will have an unfavorable impact on student learning outcomes. So it is necessary to make an update in the learning process using video media. Video is the medium used in this research, video is a set of media that is capable of displaying both images and sound at the same time. This study aims to determine how much influence the use of learning videos has on student learning outcomes in the subjects studied by the researchers, namely Information and Communication Technology. The method used in this study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research method. The research was conducted at Jami'yyatul Hujjaj Elementary School, Bukittinggi. The population is class III SD and the sample is class IIIB as the experimental class and class IIIC. The instrument used in the form of multiple choice test, and prerequisite analysis using normality test, homogeneity, t test, with the hypothesis using SPSS version 2.0. The results of the research that have been carried out there are differences between the prettest value and the posttest value, from the t-test value on the posttest data, the value $t_{hit} = 130.19 > t_{tab} = 0.348$ with a comparison level of 0.05 then H_1 is accepted and H_0 is rejected. So from the statement value $t_{hit} = 130.19 > t_{tab} = 0.348$ then this hypothesis test is accepted. So it can be concluded that there is a significant effect of this learning video on the learning outcomes of Information and Communication Technology.*

Keywords: *Video Media, Learning Outcomes, ICT*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh prose pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimana pendidik cenderung hanya menjelaskan segala sesuatu kepada siswa, atau hanya dengan media cetak. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa merupakan hal yang wajar. Namun jika hal ini terus diterapkan akan berdampak kurang baik bagi hasil belajar siswa. Maka perlu diadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran menggunakan media video. Video adalah media yang digunakan dalam penelitian ini, video adalah seperangkat media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang peneliti teliti adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian quasi eksperimen. Penelitian dilakukan di SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi. Untuk populasinya kelas III SD dan sampelnya kelas IIIB sebagai kelas eksperimen dan Kelas IIIC. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda, dan prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, dengan hipotesis menggunakan SPSS versi 2.0. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat perbedaan antara nilai prettest dengan nilai posttest, dari nilai uji-t pada data posttest maka diperoleh nilai $t_{hit} = 130,19 > t_{tab} = 0,348$ dengan taraf perbandingan 0,05 maka H_1 diterimadan H_0 ditolak. Maka dari pernyataan nilai $t_{hit} = 130,19 > t_{tab} = 0,348$ maka uji hipotesis ini diterima. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan video pembelajaran ini terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Kata kunci: Media Video, Hasil Belajar, TIK

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha pemberdayaan semua potensi peserta didik dengan mewujudkan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing. Perkembangan atau perubahan dalam dunia pendidikan berjalan seiring dengan perkembangan kebudayaan dan teknologi. Perkembangan yang terjadi diharapkan mampu memberikan perbaikan pendidikan sehingga dapat mendukung kemajuan bangsa. Teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan (Putra and Musril, 2022). Di awal tahun 2006, perkembangan teknologi pendidikan berkembang ke arah pemecahan masalah belajar. Paradigma ini diorientasikan untuk menjabarkan teknologi pendidikan agar dapat mengatasi problem belajar secara lebih terarah dan terkendali (Arman husni, Isnaniah, Khairuddin, Melyann Melani, Mutamakkim Billa, Salmi Wati, 2011). Pemanfaatan teknologi yang ada saat sekarang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan perkembangan lagi, sehingga siswa lebih bersemangat dalam menuntut ilmu (Qalbi and Derta, 2020). Oleh sebab itu untuk memudahkan dalam memanfaatkannya secara efektif dalam pembelajaran disediakan media video sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim pada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media dalam pembelajaran adalah salah satu faktor yang tidak akan pernah lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan dalam proses pembelajaran tersebut tentunya mempermudah guru dalam kegiatan dalam belajar mengajar. Begitu juga dengan siswanya lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Mengingat bahwa semua mata pelajaran dapat menggunakan media sebagai langkah dalam proses pembelajaran, diambah seorang guru diupayakan menggunakan media yang dirasa paling tepat sesuai dengan materi yang disampaikan (Novrizal, 2015).

Guru merupakan komponen penting dan utama dalam pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya (Febriana, 2018). Dengan perkembangan teknologi pada saat ini seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran TIK adalah dengan menggunakan video. Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas pendidikan khususnya

TIK. Dengan memanfaatkan media video ini akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena mampu menampilkan gambar yang bergerak dan suaranya yang mana hal tersebut menjadi suatu daya tarik tersendiri karena siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indra (Novrizal, 2015).

Adapun informasi yang penulis peroleh dari salah satu guru, di SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi dengan guru mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) kelas III yaitu bapak Ade Rama Afrizone Putra, S.Pd, beliau mengatakan dalam pembelajaran TIK masih mengandalkan media cetak. Pembelajaran juga sudah menggunakan media komputer di laboratorium komputer sebagai media praktik. Namun pada saat penyampaian materi pembelajaran masih mengandalkan media cetak atau buku paket, sehingga membuat pembelajaran kurang menarik. Serta waktu pembelajaran yang sangat terbatas juga menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka guru perlu menggunakan media video, penambah atau pengganti dari media buku cetak, supaya siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran TIK dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian yaitu metode penelitian quasi eksperimen karena terdapat unsur manipulasi, yaitu mengubah keadaan biasa secara sistematis pada keadaan tertentu serta mengamati dan mengendalikan variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (Oktavianur, 2014). Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas III SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian yaitu terdapat empat buah lokal, dan untuk penentuan sampelnya dipilih secara random. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lengkap dan tepat peneliti melakukan instrumen tes. Adapun hal-hal yang dianalisis dari hasil uji coba instrumen ini adalah uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan uji daya beda. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. (Febri Yanti Sihombing, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Pengolahan data dari kelas eksperimen kelas III B penelitian diketahui hasil posttest dengan banyak siswa 28 orang meannya 91,60 standar deviationnya 6,53 dan variansnya 42,69 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 sedangkan nilai terendahnya adalah 80. Sedangkan untuk kelas kontrol diketahui nilai Posttest dengan banyak siswa 29 orang dengan mean 79,65, standar deviation 68,04, varianc 46,30, dengan nilai tertinggi 86 dan terendah adalah 76. Dengan deskripsi data tersebut serta memperhatikan tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata skor Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol perbedaannya tidak terlalu jauh. Akan tetapi, untuk melihat apakah perbedaan tersebut cukup berarti atau tidak maka akan dilakukan uji statistik.

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dari pada menggunakan media buku cetak. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda, dan prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, dengan hipotesis menggunakan SPSS versi 2.0. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest, dari nilai uji-t pada data posttest maka diperoleh nilai $t_{hit} = 130,19 > t_{tab} = 0,348$ dengan taraf perbandingan 0,05 maka H_1 diterimakan H_0 ditolak. Maka dari pernyataan nilai $t_{hit} = 130,19 > t_{tab} = 0,348$ maka uji hipotesis ini diterima. Artinya, hipotesis kerja H_1 diterima adalah hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu lebih tinggi dari pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan video pembelajaran ini terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian penulis yang dibuktikan melalui analisis uji statistik dan dengan software SPSS 20 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran lebih baik digunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran yaitu video pembelajaran hasil belajar siswa meningkat dari pada melaksanakan pembelajaran dengan konvensional atau dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil posttest kedua kelas yang dibuktikan dengan uji t. hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi yaitu (91,60) sementara kelas kontrol (79,65). Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas III SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi diterima.

Video juga bisa menjadi alternatif dalam mengatasi penurunan belajar. Peserta didik dapat menggunakan video untuk meningkatkan kreativitas dalam proses penyampaian konten pengajaran agar lebih berkesan dan mudah, sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Aqib manfaat menggunakan video dalam pembelajaran yaitu pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses belajar lebih interaksi, efisien dari segi waktu dan tenaga, juga meningkatkan kualitas hasil belajar, belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar, dan meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Hardianti and Asri, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Kristanto yang mana penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi dan telah memenuhi kategori sangat baik serta layak digunakan dalam pembelajaran (Hardianti and Asri, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan penulis, Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan media video. Berdasarkan hasil perhitungan dari tes akhir kedua kelas sampel, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 91,60 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 79,65. Penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas III SD Jamiyyatul Hujaj Bukittinggi. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis posttest dengan uji t menunjukkan pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{hitung} = 130,19 > t_{tabel} = 0,348$, sehingga Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas III SD Jamiyyatul Hujaj Bukittinggi. Maka H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua metode pembelajaran yaitu metode dengan menggunakan video pembelajaran dengan metode konvensional. Dengan demikian dalam penelitian ini H_0 ditolak.

Referensi

- Arman husni, Isnaniah, Khairuddin, Melyann Melani, Mutamakkim Billa, Salmi Wati, Z. S. (2011) 'Jurnal Analisis vol.8, No. 2 Juli -Desember 2011.pdf', Jurnal Pendidikan.
- Febri Yanti Sihombing, L. E. (2022) 'Rancangan Bangun Aplikasi Bimbingan Skripsi di IAIN Bukittinggi', IRJE : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), pp. 468–478.
- Febriana, D. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Min 6 Tulungagung', Skripsi, pp. 18–73.
- Hardianti, H. and Asri, W. K. (2017) Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar, Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(2), pp. 123130. doi: 10.26858/eralingua.v1i2.4408.

- Novrizal, A. (2015) Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Pada Kelas X di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan, Skripsi, pp. 299.
- Oktavianur, A. (2014) Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP 21 Pekanbaru, Skripsi, pp. 2647.
- Putra, Y. P. and Musril, H. A. (2022) Perancangan Aplikasi E-modul Pembelajaran Informatika di MTs Negeri 6 Agam, Jurnal Edukasi Elektro, 06(1), pp. 1823.
- Qalbi, R. W. and Derta, S. (2020) Perancangan Aplikasi Monitoring Ibadah Harian Siswa Berbasis Android di SMAN 2 Tilatang Kamang, Informatik: Jurnal Ilmu Komputer, 16(3), p. 128. doi: 10.52958/iftk.v16i3.1900.
- Sugiyono (2014) Statistika Untuk Penelitian. 19th edn. Bandung.